

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
KEHUTANAN NEGERI
MANOKWARI



RENSTRA
2015-2019

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) SMK Kehutanan Negeri Manokwari ini merupakan implikasi dari terbitnya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menlhk-II/2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.52/Menhut-II/2013 tentang Struktur dan Organisasi Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri.

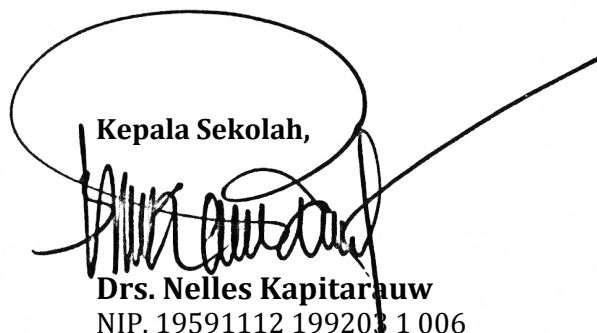
Sebagai perangkat organisasi lingkungan hidup dan kehutanan renstra ini merupakan bagian dari upaya pencapaian visi, misi, sasaran strategis dan indikator kinerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM), khususnya yang menangani kegiatan pendidikan formal tingkat menengah kejuruan yang bertujuan menyiapkan peserta didik dalam mendukung pembangunan kehutanan.

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah kejuruan yang bertujuan menyiapkan peserta didik dalam mendukung pembangunan kehutanan. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional.

Dalam renstra ini memuat hal-hal yang terkait dengan visi dan misi dari SMK Kehutanan Negeri Manokwari, yang kemudian dirumuskan dalam bentuk tujuan dan pencapaian sasaran yang dibantu dengan analisis SWOT.

Renstra ini merupakan pedoman kerja bagi SMK Kehutanan Negeri Manokwari agar dapat menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan dengan baik, oleh karena itu dibutuhkan penyajian dan arahan yang jelas. Meskipun demikian, karena renstra ini berlaku lima tahun dan harus selalu mengikuti trend perkembangan saat ini, maka renstra ini perlu dilakukan penyempurnaan. Hal ini dibutuhkan sebagai bentuk antisipasi dari terjadinya dinamika perubahan yang terjadi saat ini.

Semoga Tuhan, memberikan kekuatan dan bimbingan kepada kita semua dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Amin.

Kepala Sekolah,

Drs. Nelles Kapitarauw
NIP. 19591112 199203 1 006

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| Daftar Gambar | iv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Landasan Hukum..... | 2 |
| 1.3. Paradigma Tata Kelola SMK Kehutanan Negeri Manokwari | 4 |
| BAB II. KONDISI UMUM | 5 |
| 2.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Sebelumnya | 5 |
| 2.2. Permasalahan dalam Upaya Pencapaian Sasaran Kegiatan..... | 6 |
| BAB III. SASARAN KINERJA YANG AKAN DICAPAI | 7 |
| 3.1. Sasaran Program Badan P2SDM..... | 7 |
| 3.2. Sasaran Kegiatan | 7 |
| 3.3. Analisis SWOT | 8 |
| 3.4. Strategi Pencapaian Sasaran Kegiatan..... | 18 |
| BAB IV. SASARAN DAN KINERJA UNIT KERJA | 20 |
| 4.1. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan | 20 |
| 4.2. Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan serta Sasaran Unit Kegiatan dan Sasaran Elemen Kegiatan Unit Kerja | 20 |
| BAB V. KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN | 22 |
| 5.1. Kerangka Regulasi | 22 |
| 5.2. Kerangka Kelembagaan | 22 |
| BAB VI. KERANGKA PENDANAAN..... | 24 |
| BAB VII. PENUTUP | 25 |
| LAMPIRAN..... | 26 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel.1. Lulusan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2010-2014 | 5 |
| Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMK Kehutanan Negeri Manokwari | 8 |
| Tabel 3. Struktur Kurikulum SMKKN Manokwari Bidang Keahlian Kehutanan | 10 |
| Tabel 4. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman | 16 |
| Tabel.5. Sasaran dan Indikator Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari | 20 |
| Tabel 6. Unit Kegiatan, Sasaran Unit Kegiatan dan Indikator Unit Kegiatan Penyelenggaran Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | 21 |
| Tabel 7. Kerangka Regulasi dan Urgensi terhadap capaian kegiatan | 22 |
| Tabel 8. Nama, Lokasi,dan Wilayah Pelayanan SMK Kehutanan Negeri berdasarkan Permenhut Nomor P.52/Menhut-II/2013 | 22 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari | 23 |

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan tenaga teknis menengah kehutanan untuk mewujudkan pembangunan kehutanan yang bijak sangat dibutuhkan baik oleh lembaga pemerintah maupun lembaga swasta. Sementara kehadiran lembaga pendidikan untuk menghasilkan tenaga-tenaga tersebut masih sangat terbatas. Sehingga kehadiran Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri sangat dibutuhkan dari segi kuantitas dan kualitas. Rencana Strategis (Renstra) merupakan rencana penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan. Renstra ini merupakan acuan untuk penyusunan rencana SMK Kehutanan Negeri Manokwari sebagai satuan kerja (satker) pusat di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (BP2SDM).

Terbitnya Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.52/Menhut-II/2013 tentang Struktur dan Organisasi Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yaitu 5 (lima) SMK Kehutanan Negeri yang menjadi Unit Pelaksana Teknis dibawah Badan P2SDM. SMKKN tersebut terdapat di 5 (lima) lokasi di seluruh Indonesia, yaitu SMKKN Pekanbaru yang berlokasi di Pekanbaru dengan wilayah pelayanan seluruh Pulau Sumatera, SMKKN Kadipaten yang berlokasi di Kadipaten dengan wilayah pelayanan Provinsi di seluruh Pulau Jawa dan Bali, SMKKN Samarinda yang berlokasi di Samarinda dengan wilayah pelayanan Provinsi di seluruh Pulau Kalimantan, SMKKN Makassar yang berlokasi di Makassar dengan wilayah pelayanan Provinsi seluruh Pulau Sulawesi dan Maluku Utara dan SMKKN Manokwari yang berlokasi di Manokwari dengan wilayah pelayanan Provinsi di seluruh Papua dan Maluku.

Analisis permasalahan dan sasaran strategis pendidikan meliputi kegiatan yang terdapat pada SMK Kehutanan, yang kemudian menjadi target yang harus dicapai oleh SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Secara terinci rencana pendidikan tersebut didesain sebagai indikator kinerja pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Oleh karenanya maka diperlukan rencana strategis yang merupakan penjabaran dari rencana strategis Badan Pengembangan dan Penyuluhan Sumber Daya Manusia sebagaimana tersebut di atas.

SMK Kehutanan Negeri Manokwari mempunyai tugas melaksanakan pendidikan kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat dan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah;
- c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diembannya dan menjamin terlaksananya akuntabilitas kinerja, maka SMK Kehutanan Negeri Manokwari sebagai suatu satuan kerja perlu menyusun penyempurnaan Rencana Strategis Tahun 2015-2019 (selanjutnya disebut Renstra SMK Kehutanan Negeri Manokwari) yang mengacu pada Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM dan Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum Renstra SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2015-2019 ini merupakan perwujudan dan penerapan berbagai peraturan perundangan yang meliputi:

- a. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Kehutanan, Perikanan dan Kehutanan;
- e. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- f. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;

- i. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Penelitian dan Pengembangan serta Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- l. Peraturan Presiden Nomor 02 Tahun 2015 tentang Rencana PJMN Tahun 2015-2019;
- m. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2016;
- n. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019;
- o. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- p. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- q. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.39/Menlhk-Setjen/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
- r. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.40/Menlhk-Setjen/2015 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
- s. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.52/Menhut-II/2013 tentang Struktur dan Organsasi Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri.

1.3. Paradigma Tata Kelola SMK Kehutanan Negeri Manokwari

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Manokwari yang selanjutnya disingkat SMKKN Manokwari adalah unit pelaksana teknis di bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan aparatur Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan SDM Kehutanan Lainnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.52/Menhut-II/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Manokwari disebutkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

SMK Kehutanan Negeri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat. Dalam melaksanakan tugas tersebut SMK Kehutanan Negeri mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran.
2. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah.
3. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran.
4. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

II. KONDISI UMUM

2.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Sebelumnya

SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pendidikan menengah kejuruan formal di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. SMK Kehutanan Negeri Manokwari mempunyai tugas pokok menyiapkan tenaga teknis menengah kehutanan yang berkualitas, inovatif dan siap bersaing di dunia kerja baik dalam negeri maupun inetrnasional.

SMK Kehutanan Negeri Manokwari merupakan sekolah dengan sistem *boarding school* yang mewajibkan peserta didik tinggal di asrama selama proses pendidikan. Secara umum animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan putra-putrinya di SMK Kehutanan Negeri Manokwari sangat tinggi yang ditandai dengan peningkatan jumlah pendaftar yang setiap tahun. SMK Kehutanan Negeri Manokwari memiliki 2 program studi yaitu jurusan Produksi dan jurusan Konservasi. Jurusan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kebutuhan tenaga teknis kehutanan baik di Papua maupun luar Papua.

Berikut data lulusan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014.

Tabel.1. Lulusan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2010-2014

| No | Tahun | Siswa Lulus | Presentase Kelulusan (%) |
|----|-------|-------------|--------------------------|
| 1 | 2010 | 37 | 100 |
| 2 | 2011 | - | - |
| 3 | 2012 | 37 | 100 |
| 4 | 2013 | 33 | 100 |
| 5 | 2014 | 55 | 100 |

2.2. Permasalahan dalam Upaya Pencapaian Sasaran Kegiatan

Secara umum SMK Kehutanan Negeri Manokwari telah memenuhi target yang ditetapkan, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pemenuhan target tersebut, antara lain:

1. Status Lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari
Status Lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari saat ini belum ada kejelasan mengenai tanah dan bangunan disebabkan adanya pelimpahan status dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah (SKMA) dan pelimpahan status dari Pemerintah Daerah ke Pemerintah Pusat (SMK).
2. Tidak memiliki hutan praktek
Pada saat ini SMK Kehutanan Negeri Manokwari belum memiliki hutan praktek yang dibutuhkan sebagai sarana penunjang proses pembelajaran untuk mata pelajaran produktif. Keberadaan hutan diklat BLK Manokwari yang sering digunakan untuk melakukan praktek diklaim oleh masyarakat setempat sehingga menghambat proses pelaksanaan praktek SMK Kehutanan Negeri Manokwari.
3. Akreditasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari berpredikat "B".
4. Sarana dan prasarana pendidikan belum sepenuhnya berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
5. Belum terpenuhinya peralatan praktek sesuai dengan dunia kerja.
6. Kemampuan pendidik dalam berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris masih terbatas.
7. Ketersediannya Bandwidth internet yang terbatas dan belum merata.
8. Belum terealisasinya semua pembelajaran (KBM) dengan menggunakan modul untuk pembelajaran.

III. SASARAN KINERJA YANG AKAN DICAPAI

3.1. Sasaran Program Badan P2SDM

Sesuai tugas dan fungsi organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, maka seluruh aktivitas kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang akan dilaksanakan unit organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM selama periode Tahun 2015 – 2019 ditampung dalam Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM dengan sasaran berupa:

1. Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Untuk Mendukung Peningkatan Devisa dan Penerimaan Negara.
2. Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Mendukung Peningkatan Keseimbangan Ekosistem.

Untuk mendukung tercapainya sasaran Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, Badan P2SDM menyusun enam kegiatan yaitu:

1. Perencanaan Pengembangan SDM (Kegiatan 1/K1)
2. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur LHK (Kegiatan 2/K2)
3. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan (Kegiatan 3/K3)
4. Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan (Kegiatan 4/K4)
5. Peningkatan Penyuluhan (Kegiatan 5/K5)
6. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya (Kegiatan 6/K6).

3.2. Sasaran Kegiatan

Sesuai dengan tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat yang merupakan bagian dari kegiatan Badan P2SDM yaitu Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan (K3).

Unit Kegiatan SMK Kehutanan Negeri adalah Tersediannya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan (Unit Kegiatan 1/UK1), maka untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan SMK Kehutanan Negeri disusunlah dua sasaran elemen kegiatan, yaitu:

1. Penyelenggaraan Pendidikan (Elemen Kegiatan 1/EK1)
2. Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan (Elemen Kegiatan 2/EK2).

3.3. Analisis SWOT

Arah Kebijakan dan rumusan strategi pengembangan kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari didasarkan pada rujukan kondisi internal maupun eksternal organisasi yang dianalisis melalui pendekatan SWOT. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara analisis eksternal mencakup faktor peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*).

3.3.1. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal dalam hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*) dari SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

a. Kekuatan (*Strengths*)

1. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan

Fasilitas sarana dan prasarana yang digunakan dalam penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri Manokwari cukup memadai seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMK Kehutanan Negeri Manokwari

| No | Keadaan Fisik Gedung | Jml | Baik | Rusak | Rusak Berat | Keterangan |
|----|----------------------|-----|------|-------|-------------|------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | 1 | | | |
| 2 | Ruang Guru | 1 | 1 | | | |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 | 1 | | | |
| 4 | Ruang Belajar | 8 | 8 | | | |
| 5 | Ruang perpustakaan | 1 | 1 | | | |

| No | Keadaan Fisik Gedung | Jml | Baik | Rusak | Rusak Berat | Keterangan |
|----|-------------------------|-----|------|-------|-------------|---------------------------|
| 6 | Ruang Osis | 1 | 1 | | | |
| 7 | Ruang MCK | 6 | 6 | | | |
| 8 | Ruang Humas | 1 | 1 | | | |
| 9 | Ruang BK | 1 | 1 | | | |
| 10 | Kapel | 1 | 1 | | | |
| 11 | Musholla | 1 | 1 | | | |
| 12 | Ruang makan | 1 | 1 | | | |
| 13 | Asrama | 7 | 7 | | | Daya tampung 264 siswa |
| 14 | Dapur | 1 | 1 | | | |
| 15 | Rumah Kepala Sekolah | 1 | 1 | | | |
| 16 | Rumah Kepala Tata Usaha | 1 | 1 | | | |
| 17 | Kantor Satpam | 1 | 1 | | | |
| 18 | Lapangan basket | 1 | 1 | | | |
| 19 | Lapangan Volly | 2 | 2 | | | |
| 20 | Garasi Bus | 1 | 1 | | | |
| 21 | Menara Air | 6 | 6 | | | |
| 22 | Persemaian | 1 | 1 | | | |
| 23 | Lab Komputer | 1 | 1 | | | |
| 24 | Rumah Wakasek | 4 | 4 | | | |
| 25 | Lab. Kayu | 1 | 1 | | | |
| 26 | Lab. Biologi | 1 | 1 | | | |
| 27 | Ruang Praktek Siswa | 1 | 1 | | | |

2. Adanya dukungan dari masyarakat dan Pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Adanya struktur organisasi dan tata kerja yang baru guna mendukung sistem kerja yang relatif profesional.
4. Tersedianya sumber daya manusia yang sebagian besar berpendidikan Sarjana yang cenderung kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran.
5. Pendidik telah menjalani peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal.
6. Adanya dukungan baik dari Komite Sekolah dalam melaksanakan program-program sekolah.
7. Kerjasama dengan majelis sekolah dan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) berjalan dengan baik.

8. Partisipasi dan daya kritis masyarakat dan stakeholder terhadap pendidikan cukup tinggi.
2. Tersedianya kurikulum KTSP dan kurikulum 2013
 SMK Kehutanan Negeri Manokwari telah menerapkan kurikulum KTSP dengan program pendidikan 4 tahun dan kurikulum 2013 dengan program pendidikan 3 tahun namun demikian kurikulum tersebut masih perlu pelatihan yang memadai untuk dapat memenuhi standar internasional dalam penerapannya. Kurikulum 2103 telah memiliki standar kompetensi dasar yang merupakan standar isi dari suatu kurikulum.
- Struktur kurikulum SMK Kehutanan Negeri Manokwari meliputi kelompok mata pelajaran normatif, adaptif, produktif yang meliputi dasar-dasar kejuruan dan kompetensi kejuruan serta dikembangkan juga kelompok mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri sesuai dengan potensi dan karakteristik potensi wilayah di sekitar SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Struktur Kurikulum SMK Kehutanan Negeri Manokwari seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. Struktur Kurikulum SMKKN Manokwari Bidang Keahlian Kehutanan

| No | Komponen | Durasi/ Waktu (Jam) |
|-----------|--|---------------------------|
| A. | Mata Pelajaran | |
| 1. | Normatif | |
| | 1.1 Pendidikan Agama | 192 |
| | 1.2 Pendidikan Kewarganegaraan | 192 |
| | 1.3 Bahasa Indonesia | 192 |
| | 1.4 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 192 |
| | 1.5 Seni Budaya | 128 |
| 2. | Adaptif | |
| | 2.1 Bahasa Inggris | 440 |
| | 2.2 Matematika | 516 |
| | 2.3 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | 192 |
| | 2.4 Fisika | 192 |
| | 2.5 Kimia | 192 |
| | 2.6 Biologi | 192 |
| | 2.7 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | 128 |
| | 2.8 Keterampilan Komputer dan Pengelolaan | 202 |

| No | Komponen | Durasi/ Waktu (Jam) |
|-----------|---|---------------------------|
| | Informasi (KKPI) | |
| | 2.9 Kewirausahaan | 192 |
| 3. | Produktif | |
| | 3.1 Dasar Kompetensi Kejuruan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi tipe hutan 2. Mengidentifikasi jenis pohon hutan 3. Memahami hukum-hukum bidang kehutanan 4. Memahami tipe-tipe iklim 5. Mengidentifikasi jenis tanah hutan 6. Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) | 310 |
| | 3.2 Kompetensi Kejuruan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan teknik pengukuran dan pemetaan hutan 2. Memahami perencanaan hutan 3. Memahami pengelolaan hutan 4. Memahami kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan dan wisata alam 5. Melakukan penataan hutan 6. Melakukan pembukaan wilayah hutan 7. Melakukan perisalahan (inventarisasi hutan) 8. Melakukan kegiatan produksi benih 9. Melakukan kegiatan pembibitan tanaman hutan 10. Melakukan kegiatan penanaman 11. Melakukan kegiatan pemeliharaan hutan 12. Menerapkan teknik-teknik konservasi tanah dan air 13. Mentabulasi hubungan perencanaan hutan terhadap manfaat ekonomi, ekologi dan sosial 14. Mentabulasi rencana produksi hasil hutan 15. Mentabulasi rencana perlindungan hutan 16. Melakukan perencanaan sumber daya hutan melalui penggunaan teknologi (SIG) 17. Memahami hutan rakyat 18. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna yang dilindungi | 2548 |

| No | Komponen | Durasi/ Waktu (Jam) |
|-----------|--|---------------------------|
| | 19. Melakukan pemanenan hasil hutan | |
| B. | Muatan Lokal | 192 |
| | 1. Etnoografi | |
| | 2. Pupuk Organik | |
| | 3. Budidaya Buah Merah | |
| | 4. Budidaya Anggrek | |
| | 5. Budidaya Kayu Gaharu | |
| | 6. Minyak Atsiri | |
| C. | Pengembangan Diri | 192*) |
| | 1. Pramuka | |
| | 2. Tae Kwon Do | |
| | 3. Drum Band | |
| | 4. Olahraga | |
| | 5. UKS | |
| | 6. Bimbingan Kerohanian | |
| | 7. Bahasa Inggris/Bina Cinta Lingkungan/Komputer | |

3. Program keahlian yang dibuka memiliki daya saing yang baik
Tenaga teknis menengah kehutanan dilapangan jumlahnya masih sangat terbatas dan penerimaan CPNS baik pusat maupun daerah mulai menerima tamatan SMK.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Status Lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari
Status Lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari saat ini belum ada kejelasan mengenai tanah dan bangunan disebabkan adanya pelimpahan status dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah (SKMA) dan pelimpahan status dari Pemerintah Daerah ke Pemerintah Pusat (SMK).
2. Tidak memiliki hutan praktek
Pada saat ini SMK Kehutanan Negeri Manokwari belum memiliki hutan praktek yang dibutuhkan sebagai sarana penunjang proses pembelajaran untuk mata pelajaran produktif. Keberadaan hutan diklat BLK Manokwari yang sering digunakan untuk melakukan praktek diklaim oleh masyarakat setempat sehingga menghambat proses pelaksanaan praktek SMK Kehutanan Negeri Manokwari.
3. Akreditasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari berpredikat "B".

4. Sarana dan prasarana pendidikan belum sepenuhnya berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).
5. Belum terpenuhinya peralatan praktek sesuai dengan dunia kerja.
6. Kemampuan pendidik dalam berbahasa asing khususnya bahasa Inggris masih terbatas.
7. Ketersediannya *bandwidth* internet yang terbatas dan belum merata.
8. Belum terealisasinya semua pembelajaran (KBM) dengan menggunakan modul untuk pembelajaran.

3.3.2. Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal dalam hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman bagi pendidikan SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Kajian eksternal pada hakikatnya adalah analisis dan evaluasi atas kondisi diluar lingkungan SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

a. Peluang (*Opportunities*)

1. Peraturan Pemerintah Nomor : 6 Tahun 2007 Jo Nomor : 3 Tahun 2008 tentang tata hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan serta Pemanfaatan Hutan, pada beberapa tahun kedepan akan terbentuk unit-unit pengelolaan hutan yang membutuhkan tenaga teknis dilapangan terutama lulusan SMK Kehutanan.
2. Potensi lapangan pekerjaan bagi lulusan cukup tersedia.
Potensi kerja bagi lulusan SMK Kehutanan Negeri Manokwari masih sangat terbuka baik pada instansi pemerintah (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota), BUMN, Lembaga Swasta maupun peluang berwirausaha.
3. Adanya kebijakan pemerintah tentang SMK.
Perhatian pemerintah terhadap SMK semakin besar dengan adanya komitmen memperbaiki rasio jumlah SMK dan SMA menjadi 70:30 sehingga penyediaan lulusan yang siap bekerja semakin baik.
4. Terbukanya kerjasama dan kolaborasi dalam penyelenggaraan sekolah dengan pihak terkait.

5. Adanya peluang kerjasama dengan institusi dan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri).
6. Dapat mengakses informasi dengan baik.
7. Adanya dukungan pelanggan baik dari dalam maupun luar sekolah untuk penyelenggaraan berbagai kegiatan.
8. Dapat tercapainya peningkatan hasil ujian nasional.
9. Semakin tingginya minat dan dukungan partisipasi masyarakat dalam kemajuan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

b. Ancaman (*Threats*)

1. Perilaku negatif pelajar yang harus dibina sebagai prioritas utama:
 - Perkelahian dan kenakalan pelajar
 - Ancaman narkoba dan pergaulan bebas
 - Pengaruh dan imbas teknosains (internet negatif)
2. Input lulusan SLTP dengan kualitas sangat beragam.

Beragamnya kondisi wilayah pelayanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari menyebabkan input lulusan SLTP yang masuk menjadi calon siswa baru juga sangat beragam. Kesenjangan kualitas sangat mencolok antara lulusan SLTP dari kota/kabupaten dengan SLTP yang ada di pedalaman membuat kesulitan tersendiri dalam proses belajar mengajar. Sedangkan tuntutan adanya keterwakilan setiap daerah dan suku juga tidak mungkin diabaikan begitu saja.
3. Adanya kekhawatiran terhadap rendahnya mutu lulusan.

Sebagai salah satu dampak rendahnya mutu input dari SLTP yang ada di wilayah pelayanan.
4. Lokasi praktek yang cukup jauh.
5. Terbatasnya anggaran untuk pengembangan pendidikan.

3.3.3. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan

Untuk memacu perkembangan pendidikan di SMK Kehutanan Negeri Manokwari perlu diidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan tersebut dengan memperhatikan analisis berupa sumber daya dan sumber dana yang didukung peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan serta keterlibatan masyarakat dalam mencapai visi dan misi SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

Faktor-faktor kunci keberhasilan rencana strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah :

1. Dukungan dan *political will* dari pemerintah pusat maupun daerah dan SMK Kehutanan Negeri Manokwari sendiri dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan penerapan kurikulum 2103.
2. Peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas SDM (Tenaga Pendidik dan Kependidikan).
3. Penyelesaian status lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Dukungan partisipasi masyarakat dan orang tua siswa dalam mendukung proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.
5. Dukungan partisipasi komite sekolah untuk meningkatkan peran dan fungsinya sebagai mitra sekolah dan *supporting, advisory, controlling* dan mediator sehingga sekolah dapat melaksanakan programnya secara efektif, efisien dan produktif.

Analisis lingkungan strategis dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT sebagai berikut:

Tabel 4. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

| | | |
|--|---|--|
| <p>Faktor Internal</p> <p>Faktor Eksternal</p> | <p>Kekuatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. 2. Adanya dukungan dari masyarakat dan Pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan 3. Adanya struktur organisasi dan tata kerja yang baru guna mendukung sistem kerja yang relatif professional. 4. Tersedianya SDM yang sebagian besar berpendidikan Sarjana yang cenderung kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran. 5. Pendidik telah menjalani peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal. 6. Adanya dukungan baik dari komite sekolah dalam melaksanakan program-program sekolah. 7. Kerjasama dengan majelis sekolah dan DUDI berjalan dengan baik. 8. Partisipasi dan daya kritis masyarakat dan stakeholder terhadap pendidikan cukup tinggi. 9. Tersedianya kurikulum 2013. | <p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Status lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari yang belum jelas 2. Tidak memiliki hutan praktek 3. Akreditasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari berpredikat "B". 4. Sarana dan prasarana pendidikan belum sepenuhnya berbasis TIK. 5. Belum terpenuhinya peralatan praktek sesuai dengan dunia kerja. 6. Kemampuan pendidik dalam berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris masih terbatas. 7. Ketersediannya Bandwitch internet yang terbatas dan belum merata. 8. Belum terealisasinya semua pembelajaran (KBM) dengan menggunakan modul untuk pembelajaran. |
| <p>Peluang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PP Nomor 6 Tahun 2007 Jo Nomor 3 Tahun 2008 tentang tata hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan serta Pemanfaatan Hutan, pada beberapa tahun kedepan akan terbentuk unit pengelolaan hutan yang membutuhkan tenaga teknis Kehutanan. 2. Potensi lapangan pekerjaan bagi lulusan cukup tersedia, baik pada instansi pemerintah (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota), BUMN, Lembaga Swasta maupun peluang berwirausaha. 3. Adanya kebijakan pemerintah untuk memperbaiki rasio jumlah SMK dan SMA menjadi 70:30 sehingga penyediaan lulusan | <p>Strategi memanfaatkan peluang dengan kekuatan yang ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas lulusan SMK. 2. Tingkatkan kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan melalui Diklat dan Kursus 3. Tingkatkan keterampilan siswa-siswi sesuai dengan jurusan masing-masing 4. Tingkatkan pemanfaatan teknologi berbasis internet 5. Peningkatan kualitas peserta didik baru. | <p>Strategi memanfaatkan peluang dengan menanggulangi kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan status lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari. 2. Menyediakan hutan praktek yang memadai. 3. Meningkatkan akreditasi menjadi predikat "A". 4. Menyiapkan peralatan praktek yang sesuai dengan standar dunia kerja. 5. Menyiapkan tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan Bahasa asing. 6. Tersedian bandwitch internet yang memadai. 7. Tersedianya modul pembelajaran untuk semua mata pelajaran. |

| | | |
|--|--|--|
| <p>yang siap bekerja semakin baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Terbukanya kerjasama dan kolaborasi dalam penyelenggaraan sekolah dengan pihak terkait. 5. Adanya peluang kerjasama dengan institusi dan DUDI. 6. Dapat mengakses informasi dengan baik. 7. Adanya dukungan pelanggan baik dari dalam maupun luar sekolah untuk penyelenggaraan berbagai kegiatan. 8. Dapat tercapainya peningkatan hasil ujian nasional. 9. Semakin tingginya minat dan dukungan partisipasi masyarakat dalam kemajuan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Manokwari. | | |
| <p>Ancaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku negatif pelajar yang harus dibina sebagai prioritas utama. 2. Input lulusan SLTP dengan kualitas sangat beragam, yaitu kesenjangan kualitas sangat mencolok Antara lulusan SLTP dari kota kabupaten dengan SLTP yang ada di pedalaman membuat kesulitan tersendiri dalam proses belajar mengajar. Sedangkan tuntutan adanya keterwakilan setiap daerah dan suku juga tidak mungkin diabaikan begitu saja. 3. Adanya kekhawatiran terhadap rendahnya mutu lulusan. 4. Lokasi praktek yang cukup jauh. 5. Terbatasnya anggaran untuk pengembangan pendidikan. | <p>Strategi mengatasi ancaman dengan kekuatan yang ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong semua pihak untuk meningkatkan pembinaan terhadap perilaku negatif siswa. 2. Mendorong semua pihak untuk menyelesaikan status lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari. 3. Meningkatkan mutu lulusan sehingga mendorong lulusan SLTP berkualitas untuk masuk SMK Kehutanan Negeri Manokwari. 4. Adanya lokasi praktek yang lebih dekat dan memadai, 5. Pengajuan proposal kepada berbagai pihak yang terkait seperti Pemda Kabupaten, Provinsi, Dunia Usaha Kehutanan untuk pengembangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari. | <p>Strategi mengurangi kelemahan dan mengatasi ancaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Relokasi kantor SMK Kehutanan Negeri Manokwari |

3.4. Strategi Pencapaian Sasaran Kegiatan

Berdasarkan analisis SWOT seperti yang terdapat pada Tabel 4 di atas, strategi pencapaian sasaran kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2015-2019 adalah:

3.4.1. Strategi memanfaatkan peluang dengan kekuatan yang ada

1. Peningkatan kualitas lulusan SMK.
2. Peningkatan kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan melalui Diklat dan Kursus.
3. Peningkatan keterampilan siswa-siswi sesuai dengan jurusan masing-masing.
4. Tingkatkan pemanfaatan teknologi berbasis internet.
5. Peningkatan kualitas peserta didik baru.

3.4.2. Strategi memanfaatkan peluang dengan menanggulangi kelemahan

1. Menyelesaikan status lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari.
2. Menyediakan hutan praktek yang memadai.
3. Meningkatkan akreditasi menjadi predikat "A".
4. Menyiapkan peralatan praktek yang sesuai dengan standar dunia kerja.
5. Menyiapkan tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan bahasa asing.
6. Tersedianya bandwitch internet yang memadai.
7. Tersedianya modul pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

3.4.3. Strategi mengatasi ancaman dengan kekuatan yang ada

1. Mendorong semua pihak untuk meningkatkan pembinaan terhadap perilaku negatif siswa.
2. Mendorong semua pihak untuk menyelesaikan status lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari.
3. Meningkatkan mutu lulusan sehingga mendorong lulusan SLTP berkualitas untuk masuk SMK Kehutanan Negeri Manokwari.
4. Adanya lokasi praktek yang lebih dekat dan memadai.

5. Pengajuan proposal kepada berbagai pihak yang terkait seperti Pemda Kabupaten, Provinsi, Dunia Usaha Kehutanan untuk pengembangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

3.4.4. Strategi mengurangi kelemahan dan mengatasi ancaman

1. Relokasi kantor SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

IV. SASARAN DAN KINERJA UNIT KERJA

4.1. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan SMKKN Kehutanan Manokwari merupakan program dari Badan P2SDM yang sejalan dengan sasaran strategis Kementerian LHK, disusunlah sasaran dan indikator kinerja kegiatan. Sasaran kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel.5. Sasaran dan Indikator Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari

| Sasaran Elemen Kegiatan | Indikator Elemen Kegiatan |
|---|---|
| Penyelenggaraan Pendidikan (EK1) | |
| Tersedianya kurikulum pendidikan | Dokumen kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan |
| Terselenggaranya pelaksanaan pembinaan siswa | Jumlah siswa mengikuti pembinaan |
| Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan | Jumlah sarana prasarana dan peralatan pendidikan |
| Terselenggaranya kegiatan Humas dan kerjasama pendidikan | Jumlah dokumen kerjasama dan publikasi pendidikan |
| Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan (EK2) | |
| Tersedianya dukungan dokumen penatausahaan keuangan | Jumlah dokumen dan laporan keuangan |
| Tersedianya dukungan penatausahaan kepegawaian tenaga pendidik dan kependidikan | Jumlah dokumen laporan Kepegawaian dan peningkatan SDM tenaga pendidik dan kependidikan |
| Terselenggaranya dukungan penatausahaan rumah tangga dan perlengkapan | Jumlah dokumen dan laporan pengelolaan barang dan persediaan |
| Terselenggaranya dukungan penatausahaan urusan umum | Jumlah dokumen persuratan |

4.2. Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan serta Sasaran Unit Kegiatan dan Sasaran Elemen Kegiatan Unit Kerja

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan sasaran unit kegiatan dan sasaran elemen kegiatan yang tepat sasaran dijabarkan dengan rumusan indikator dan targetnya setiap tahun seperti pada tabel berikut.

Tabel 6. Unit Kegiatan, Sasaran Unit Kegiatan dan Indikator Unit Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan

Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan (K3)

Sasaran Kegiatan : Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan (S3.P5.K3)

| Unit Kegiatan/Sasaran Unit Kegiatan | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan |
|---|--|---|
| Penyediaan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan (UK 1) | | Kepala Sekolah SMK Kehutanan Negeri Manokwari |
| Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan untuk mendukung KPH | a. Jumlah pendidikan siswa SMK Kehutanan | |
| | b. Laporan Pelaksanaan sistem manajemen mutu : ISO 9002 – 2008 | |
| | c. Dokumen perencanaan dan pembinaan | |
| | d. Laporan pelaksanaan publikasi pendidikan | |
| | e. Laporan kerjasama pendidikan | |

V. KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN

5.1. Kerangka Regulasi

Untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangannya kerangka regulasi dan urgensi yang dibutuhkan dituangkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kerangka Regulasi dan Urgensi terhadap capaian kegiatan

| No | Judul | Urgensi Regulasi |
|----|---|--|
| 1 | Permen LHK tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri | Sebagai pedoman tugas pokok dan fungsi serta kewenangan organisasi |

5.2. Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Menteri Kehutanan dan Menteri Pendidikan Nasional Nomor PKS.4.Menhut-II/2008 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Menengah Kejuruan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan maksud kesepakatan bersama ini adalah menyelenggarakan dan membina pendidikan menengah kejuruan bidang kehutanan di SMK Kehutanan bertaraf internasional yang terletak di 5 lokasi, yang meliputi:

Tabel 8. Nama, Lokasi, dan Wilayah Pelayanan SMK Kehutanan Negeri berdasarkan Permenhut Nomor P.52/Menhut-II/2013

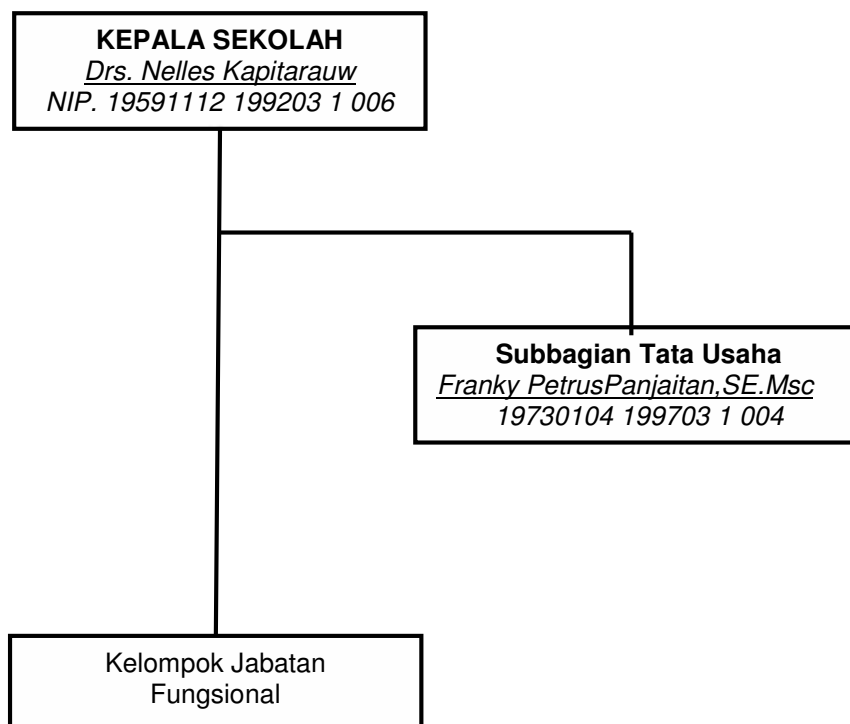
| No | Nama Sekolah | Lokasi | Wilayah Pelayanan |
|----|---|-----------|---|
| 1 | Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Kadipaten | Kadipaten | Provinsi di seluruh Pulau Jawa dan Bali |
| 2 | Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Pekanbaru | Pekanbaru | Provinsi di seluruh Pulau Sumatera |
| 3 | Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Samarinda | Samarinda | Provinsi di seluruh Pulau Kalimantan |
| 4 | Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Makassar | Makassar | Provinsi di seluruh Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara dan Provinsi Maluku Utara |
| 5 | Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Manokwari | Manokwari | Provinsi Papua, Papua Barat dan Maluku |

SMK Kehutanan Negeri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat. Dalam melaksanakan tugas tersebut SMK Kehutanan Negeri mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran.
2. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah.
3. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran.

Struktur organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari mengacu pada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.5/LX-Set/2014 tentang jabatan dan uraian jabatan struktural dan non struktural SMK Kehutanan Negeri terdiri dari:

1. Kepala Sekolah
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3. Jabatan Fungsional



Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari

VI. KERANGKA PENDANAAN

Untuk menyelenggarakan seluruh program dan kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari perlu didukung dengan pembiayaan yang memadai. Dana utama penyelenggaraan pendidikan bersumber dari dana pemerintah yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Sedangkan pembiayaan yang bersumber dana lain seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta sumber-sumber lain yang tidak mengikat merupakan dana komplemen yang besarnya tidak dapat diprediksi dalam jangka waktu 5 tahun.

Alokasi anggaran Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kehutanan Lainnya sebagaimana tercantum pada Renstra Badan P2SDM Tahun 2015-2019 adalah sebesar Rp. 89.322.445.549, dengan rincian sebagai berikut:

- Tahun 2015 sebesar Rp.12.928.361.000,-
- Tahun 2016 sebesar Rp.16.769.197.800,-
- Tahun 2017 sebesar Rp.17.137.916.000,-
- Tahun 2018 sebesar Rp.18.851.707.600,-
- Tahun 2019 sebesar Rp.20.736.878.360,-

VII. PENUTUP

Disadari bahwa pada saat penyusunan rencana dipengarungi oleh banyak hal yang perlu dipertimbangkan dan dikaji. Sasaran kegiatan di SMK Kehutanan Negeri Manokwari sangat dipengaruhi oleh kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta kebijakan nasional.

Unit Kegiatan merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh satker SMK Kehutanan Manokwari yang diejawantahkan dalam Elemen Kegiatan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Berhasilnya implementasi renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, upaya dan kerja keras yang sungguh-sungguh dari segenap unsur jajaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

Akhirnya, diyakini bahwa cita-cita luhur yang digariskan dalam renstra ini akan tercapai apabila mendapat bimbingan dan kekuatan dari Tuhan Yang Maha Esa. Maka, seraya berjuang senantiasa disertai doa dan permohonan kepadaNya.

LAMPIRAN

Lampiran

**MATRIKS TARGET KINERJA DAN ALOKASI PENDANAAN RENCANA STRATEGIS SATUAN KERJA SMK KEHUTANAN NEGERI
MANOKWARI TAHUN 2015-2019**

Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (P5)

Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan (K3)

Sasaran Kegiatan: Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan

| Kegiatan/Unit Kegiatan /Elemen Kegiatan | Sasaran Elemen Kegiatan | Indikator Elemen Kegiatan | Satuan | Target Per Tahun | | | | | Keterangan |
|--|---|---|---------------|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| | | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan (K3) | | | | | | | | | |
| Penyediaan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan (UK 1) | | | | | | | | | |
| Penyelenggaraan Pendidikan (EK1) | | | | | | | | | |
| | Tersedianya kurikulum pendidikan | Dokumen kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan | Dokumen | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| | Terselenggaranya pelaksanaan pembinaan siswa | Jumlah siswa mengikuti pembinaan | Orang | 70 | 130 | 80 | 80 | 80 | |
| | Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan | Jumlah sarana prasarana dan peralatan pendidikan | Unit | 427 | 650 | 260 | 270 | 280 | |
| | Terselenggaranya kegiatan Humas dan kerjasama pendidikan | Jumlah dokumen kerjasama dan publikasi pendidikan | Dok Kerjasama | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan (EK2) | | | | | | | | | |
| | Tersedianya dukungan penatausahaan keuangan | Jumlah dokumen dan laporan keuangan | Laporan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| | Tersedianya dukungan penatausahaan kepegawaian tenaga pendidik dan kependidikan | Jumlah dokumen laporan Kepegawaian dan peningkatan SDM tenaga pendidik dan kependidikan | Laporan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| | Terselenggaranya dukungan penatausahaan rumah tangga dan perlengkapan | Jumlah dokumen dan laporan pengelolaan barang dan persediaan | Laporan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| | Terselenggaranya dukungan penatausahaan urusan umum | Jumlah dokumen persuratan | Dokumen | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Alokasi Pendanaan (Milyar Rp) | | | | 12,9 | 16,7 | 17,1 | 18,8 | 20,7 | |